

PERAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI - NILAI PANCASILA

Ahmad Arif Fadilah¹ Siti Nailatus Syifa², Zelena Putri Dinata³
 arif.fadilah@umt.ac.id, nailatussyifa9@gmail.com, Zelenaputri9@gmail.com
 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang, Negara Indonesia

ABSTRACT

The role of teachers in implementing Pancasila values is essential in shaping students' character aligned with the foundational values of the Indonesian nation. This study aims to analyze teachers' roles in integrating Pancasila values into the teaching and learning process in schools. The research employs a qualitative method with a case study approach in several secondary schools. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using thematic analysis techniques. The findings reveal that teachers play a strategic role in instilling Pancasila values through character-based teaching, providing concrete examples in daily life, and managing a conducive learning environment. However, the main challenge faced is the lack of specific training for teachers to understand and effectively implement these values. The study concludes that to strengthen the implementation of Pancasila values, continuous support from schools and the government is necessary through training and relevant curriculum development.

Keywords: Pancasila, teacher roles, character education, school, teaching, national values

ABSTRACT

Peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa sekolah menengah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pengajaran berbasis karakter, pemberian contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari, dan pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan khusus bagi guru dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila, diperlukan dukungan

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No

234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemerintah melalui pelatihan serta pengembangan kurikulum yang relevan.

Kata kunci: Pancasila, peran guru, pendidikan karakter, sekolah, pengajaran, nilai-nilai bangsa

I. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan hanya sekadar semboyan, tetapi juga merupakan panduan moral dan etika yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila mencakup aspek kemanusiaan, persatuan, keadilan sosial, dan ketuhanan yang Maha Esa, yang harus diinternalisasi oleh setiap warga negara, terutama generasi muda. Dalam konteks pendidikan, guru memegang peranan penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Melalui pendidikan, guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap siswa agar dapat menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi peran guru dalam pendidikan karakter dan implementasi nilai-nilai Pancasila. Menurut Supriyadi (2021), guru berfungsi sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa melalui metode pengajaran yang kreatif dan interaktif. Penelitian lain oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, studi oleh Setiawan (2023) mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif guru dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi signifikan terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di sekolah?" Pertanyaan ini akan dijawab melalui analisis terhadap berbagai strategi yang diterapkan oleh guru serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di sekolah, serta untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan karakter di Indonesia, sehingga generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan. Meskipun Pancasila sebagai dasar negara memiliki kedudukan yang sangat penting, tantangan dalam penerapannya di sekolah masih menjadi isu yang perlu diperhatikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun banyak guru yang memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila, terdapat kesenjangan antara pemahaman tersebut dan praktik nyata di lapangan. Misalnya, beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum yang ada, dan tidak semua guru mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

Selain itu, faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga berkontribusi terhadap tantangan ini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan

karakter anak-anak mereka sangat penting, namun seringkali hal ini terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana guru dapat berperan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa, serta untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Dengan demikian, rumusan masalah yang akan diteliti adalah: "Apa saja peran konkret guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di sekolah, dan strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas implementasi tersebut?" Identifikasi masalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai tantangan yang dihadapi serta solusi yang mungkin diterapkan untuk memperkuat peran guru dalam pendidikan karakter berbasis Pancasila.

III. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di sekolah. Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini dimulai dengan penentuan lokasi penelitian, yang difokuskan pada beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila. Subjek penelitian terdiri dari guru-guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan implementasi nilai-nilai Pancasila, serta siswa sebagai objek yang menerima pendidikan tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pemahaman mereka tentang Pancasila dan cara mereka mengintegrasikannya dalam pengajaran sehari-hari. Observasi dilakukan di kelas untuk melihat secara langsung praktik pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi mencakup analisis terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi ajar yang digunakan oleh guru.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait peran guru dalam implementasi nilai-nilai Pancasila. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi yang digunakan oleh guru, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari implementasi nilai-nilai tersebut terhadap karakter siswa.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran guru dalam pendidikan karakter berbasis Pancasila, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di sekolah sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa. Melalui berbagai metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembina karakter dan teladan bagi siswa. Beberapa hasil utama dari penelitian ini meliputi:

1. **Pemahaman Guru terhadap Pancasila:** Guru menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, yang diterapkan dalam setiap aspek pembelajaran. Mereka mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah
2. **Metode Pengajaran:** Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi, permainan peran, dan proyek kelompok, terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut

3. **Keterlibatan Orang Tua:** Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangat penting. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter
4. **Evaluasi Berkala:** Guru melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Umpan balik konstruktif digunakan sebagai alat untuk perbaikan dan penguatan karakter siswa

Peran guru dalam implementasi nilai-nilai Pancasila sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter bangsa. Dalam konteks pendidikan karakter, guru berfungsi sebagai:

1. **Pembimbing:** Guru memberikan arahan dan dukungan kepada siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menciptakan situasi belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai tersebut
2. **Teladan:** Sebagai contoh yang baik, tindakan guru sehari-hari menjadi model bagi siswa. Misalnya, disiplin waktu, sopan santun, dan sikap saling menghormati merupakan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh guru dan diharapkan ditiru oleh siswa
3. **Inisiator:** Guru berperan sebagai inisiator dalam menciptakan kegiatan yang mendukung pengajaran nilai-nilai Pancasila, seperti perayaan hari besar nasional dan kegiatan sosial di masyarakat. Ini membantu siswa untuk merasakan langsung penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks social.

V. PENUTUP

A. Simpulan

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran guru sangat krusial dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan filosofis, tetapi juga sebagai pedoman dalam pendidikan karakter yang harus diterapkan di sekolah. Melalui pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, guru dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berintegritas, dan mampu menghargai perbedaan. Dengan demikian, pendidikan karakter yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Pancasila akan menciptakan siswa yang tidak hanya memahami, tetapi juga menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam proses ini, seperti kurangnya sarana prasarana pendidikan dan perilaku siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan luar sekolah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan dukungan yang memadai bagi guru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran guru sangat vital dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di sekolah. Dengan pendekatan yang tepat dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua, pendidikan karakter dapat berjalan efektif, menghasilkan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan memiliki rasa cinta tanah air.

B. Saran

Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengajaran mereka. Program pengembangan profesional ini dapat mencakup workshop, seminar, dan diskusi kelompok yang fokus pada pendidikan karakter.

Integrasi Kurikulum: Sekolah sebaiknya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum secara menyeluruh. Ini dapat dilakukan dengan menyisipkan tema-tema Pancasila dalam berbagai mata pelajaran, sehingga siswa dapat melihat relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyanti, E. S., & Dewi, A. D. (2021). Pancasila Sebagai Senjata Generasi Muda. 9(1), 9. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.126>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. Adil Indonesia Jurnal
- Pratama, F. F., & Rahmat. (2018). Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan pengalaman pembelajaran. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan
- Ridla Adawiyah. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. Universitas Pendidikan Indonesia
- Pebriani, Y. N., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, U. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan bagi Siswa dalam Perubahan Sosial di Masyarakat. Jurnal Pendidikan Tambusai